

## **Pengaruh Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Sistem Pengendalian Internal, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas**

**Ni Gusti Ayu Ekayanti**

Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia

Email: [ayuekayanti99@gmail.com](mailto:ayuekayanti99@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Accountability is something that is very important to be discussed considering the impact is very large for the village community. Many factors can affect accountability. This paper is made to see what factors can cause a decrease or increase in accountability. Implementers of village financial management techniques (PTPKD) in West Denpasar Regency as a whole were used as the research population. Selected 64 people to be used as research samples with regression analysis techniques. From the research conducted, it is revealed that accountability will be greatly influenced by a commitment within the organization, control within the organization, and community participation in various activities in the village.*

**Keywords : organizational commitment, internal control system, community participation**

### **PENDAHULUAN**

Dana desa yang diberikan pemerintah sangat rentan disalah gunakan oleh pihak – pihak tidak bertanggungjawab, nominalnya yang besar mencapai 20,7 triliun rupiah menyebabkan banyak pihak yang terdorong menyalah gunakannya (Nurdin dan Wijaya, 2019). Menanggulangi hal tersebut maka pemerintah mengeluarkan pedoman yang digunakan sebagai dasar pengelolaan keuangan dana desa yang termuat didalam Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan pedoman Pedoman yang ada menjadi sebuah tuntutan yang wajib dijalankan pemerintah desa demi mewujudkan pengelolaan dana desa yang optimal, transparan dan akuntabel.

Kenyataan dilapangan, masih banyak terjadi tindak penyelewengan dana desa meski pedoman pengelolaan dana desa telah terbentuk. Dikutip dari balipost.com pada tanggal 18 Juni 2019 terjadi tindakan korupsi terhadap dana desa di Kantor Desa Dauh Puri Klod Denpasar Barat yang dilakukan oleh oknum aparat desa sejumlah 1,035 milyar rupiah. Dari jumlah tersebut, sudah ada yang mengembalikan yaitu mantan Kepala Desa Dauh Puri Klod sebesar 8,5 juta rupiah, Kaur Perencanaan mengembalikan 102 juta rupiah, dan Bendahara sebesar 144 juta rupiah sisanya sekitar 740 juta rupiah masih belum jelas.

Kasus yang terungkap mencerminkan bawasannya banyak masalah yang terjadi dalam proses alokasi dana yang salah pada desa. Hal ini memberikan kesempatan kepada pihak – pihak tidak bertanggungjawab untuk melakukan tindak korupsi. Akuntabilitas pengelolaan yang dijalankan sesuai aturan bisa menjadi salah satu solusi untuk menghindari alokasi dana yang salah sasaran.

Komitmen dalam organisasi ialah perilaku dimana individu dimana bisa menerima dan yakin atas tujuan didalam organisasi, dan memiliki keinginan untuk menetap bersama (Tarjo, 2019). Sebuah akuntabilitas juga dapat dicapai dengan sistem pengendalian didalam organisasi yang dilakukan secara terukur, terarah, dan teratur. Sistem pengendalian internal adalah sebuah sistem yang mengatur berbagai tingkah laku yang dijalankan, serta aktivitas yang dilakukan baik oleh pemimpin ataupun bawahannya secara berkelanjutan agar tercapainya tujuan sbuah organisasi melalui berbagai sistem kerja yang efektif dan taat pada aturan. Keikut sertaan masyarakat (partisipasi) dalam upaya pengelolaan dana desa juga berengaruh terhadap tingkat akuntabilitas. Partisipasi masyarakat adalah situasi dimana masyarakat terlibat dalam berbagai proses yang dilakukan dalam upaya pemecahan masalah.

## KAJIAN PUSTAKA

Komitmen organisasi adalah perilaku dimana individu dimana bisa menerima dan yakin atas tujuan didalam organisasi, dan memiliki keinginan untuk menetap bersama (Tarjo, 2019). Ketika sebuah komitmen untuk bekerja secara benar, taat pada aturan, bekerja dengan jujur dijalankan oleh aparatur maka sebuah akuntabilitas dalam proses pengelolaan dana desa akan terwujud. Zulfiki, dkk (2021), menyatakan bahwa secara positif ada hubungan yang secara langsung terbentuk diantara komitmen organisasi terhadap akuntabilitas.

### **H1: Komitmen organisasi mempengaruhi akuntabilitas.**

Sistem pengendalian internal dibentuk untuk mengarahkan berbagai tindakan yang dilakukan dalam sebuah lembaga. Pengendalian dalam sebuah perusahaan nyatanya sangat diperlukan untuk menghindari berbagai tindak penyelewengan yang mungkin terjadi. Sistem pengendalian dalam organisasi yang dijalankan dengan baik akan membantu perusahaan dengan mudah menciptakan sebuah akuntabilitas. Hal ini sama dengan hasil yang dipaparkan oleh

Widyatma, dkk (2017) dimana secara langsung akuntabilitas nyatanya dapat dibentuk dan ditingkatkan seiring dengan peningkatan sistem pengendalian internal.

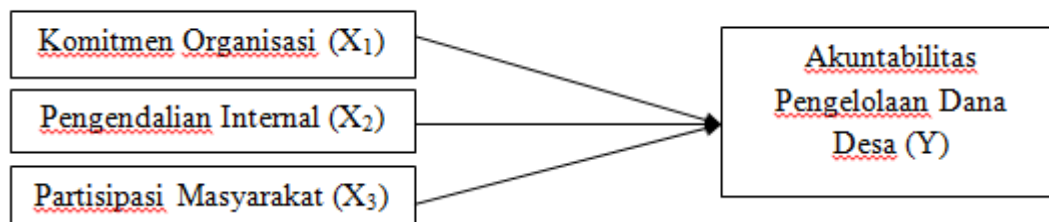
**H2: Sistem Pengendalian Internal mempengaruhi akuntabilitas.**

Sebuah desa mengelola dana yang dimiliki oleh masyarakat desanya, dana tersebut tentu harus dipertanggung jawabkan dengan baik. Hal ini tentunya juga tidak lepas dari keikut sertaan masyarakat dalam upaya menjaga dan mengawasi aparatur desa dalam proses pengelolaannya. Masyarakat harus paham akan alur dan sistematika alur tahapan dana yang digunakan. Partisipasi dari masyarakat nantinya diharapkan mampu menumbuhkan transparansi dalam laporan pertanggung jawaban atas penggunaan dana desa sehingga tercipta sebuah akuntabilitas. Umaira dan Adnan (2019) mengungkapkan bahwa partisipasi masyarakat dapat membatu terbentuknya sebuah akuntabilitas karena sistem pengawasan akan lebih ketat dengan adanya bantuan dari masyarakat.

**H3: Partisipasi Masyarakat mempengaruhi akuntabilitas.**

**METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitiannya dilakukan pada Kecamatan Denpasar Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) di Kecamatan Denpasar Barat dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang yang nantinya akan diuji dengan teknik regresi.



**Gambar 1. Desain Penelitian**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tahap awal data yang terkumpul dilakukan uji instrument, uji ini menyatakan data valid dengan nilai korelasi keseluruhan diatas 0,30 dan reliabel sebab nilai *alphanya* lebih besar dari 0,60. Seluruh data dinyatakan lolos uji asumsi klasik sehingga bisa dilanjutkan ketahap pengujian hipotesis.

**Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta			
	B	Std. Error				
(Constant)	1,484	1,235			1,201	0,234
1 Komitmen Organisasi	0,178	0,072	0,177		2,461	0,017
Pengendalian Internal	0,361	0,058	0,467		6,220	0,000
Partisipasi Masyarakat	0,320	0,051	0,468		6,315	0,000

Sumber: Data Diolah, 2022

Data penelitian yang terkumpul saat ini memiliki persamaan:  $Y = 1,484 + 0,178X_1 + 0,361X_2 + 0,320X_3$

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,852 <sup>a</sup>	0,725	0,712	1,028

Sumer: Data Diolah, 2022

*Adjusted R Square* dengan nilai 0,712 memperlihatkan bahwa 71,2% akuntabilitas pada Kecamatan Denpasar Barat dipengaruhi oleh tiga varian variabel bebas yang diteliti saat ini.

**Tabel 3. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	167,567	3	55,856	52,833	0,000 <sup>b</sup>
Residual	63,433	60	1,057		
Total	231,000	63			

Sumber: Data Diolah 2022

Hasil Uji simultan mendapati nilai Sig. F sebesar 0,000, jika diinterpretasikan maka dapat dikatakan bahwa secara bersama komitmen organisasi, pengendalian dalam organisasi, dan keikutsertaan (partisipasi) masyarakat memiliki hubungan signifikan dengan akuntabilitas.

1. Variabel komitmen organisasi memperoleh nilai parameter 0,178, dan Sig. 0,017. Hasil ini mengindikasikan keterkaitan signifikan yang terjalin antara komitmen dengan akuntabilitas.
2. Variabel pengendalian internal memiliki nilai parameter 0,361 dan Sig. 0,000. Hasil ini menjelaskan bahwa secara langsung membentuk hubungan signifikan antara pengendalian internal dengan akuntabilitas.
3. Variabel partisipasi masyarakat memperoleh nilai parameter sebesar 0,320 dan Sig. 0,000. Hasil ini memperlihatkan bahwa secara langsung terjadi ikatan signifikan diantara partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini memperoleh hasil akhir yang menyatakan bahwa akuntabilitas pada Kecamatan Denpasar Barat dapat mengalami peningkatan ketika komitmen organisasi, pengendalian internal, dan keikutsertaan masyarakat juga meningkat. Kedepan penelitian yang dihasilkan ini dapat menjadi dasar teoritis dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kedepannya Kecamatan Denpasar Barat harus mampu meningkatkan komitmen organisasi yang dimiliki anggota, seluruh sistem pengendalian didalam organisasi dijalankan dengan sistematis, dan harus mampu mengajak masyarakat untuk ikut mengawasi roda perputaran pengelolaan dana yang dilakukan pemerintah.

**Daftar Pustaka**

Alauddin, F. C. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa Di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal)*.

Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1).

Aziiz, M. N., & Prastiti, S. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 334.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8). *Cetakan Ke VIII. Semarang : Badan Penerbit.*

- Indraswari, N. E., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh kompetensi aparat pengelola dana desa, komitmen organisasi pemerintah desa, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Gorontalo. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 8(2).
- Martini, R., Lianto, N., Hartati, S., Zulkifli, Z., & Widyastuti, E. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1).
- Mualifu, M., Guspul, A., & Hermawan, H. (2019). Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 49-59.
- Nuridin, Y., & Wijaya, I. (2019). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Aparat Pengelola Dana Desa Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai). *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 1(1).
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162-172.
- Pratama, M. A. P. (2016). Pengaruh Komitmen Organisasional dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening di PT. Arief Nirwana Utama Tapin. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia*.
- Sriani, N. M. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 618-636.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarsah, D. N. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Fraud Persediaan (Survey Pada Dua Perusahaan BUMN Di Kota Bandung). *Skripsi. Fakultas Ekonomi Unpas*.
- Tarjo, T. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Komitmen Organisasi Terhadap

Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 5(2), 331-346.

Umaira, S., & Adnan, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 471-481.

Widyatama, A., Novita, L., & Diarespati, D. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2).

Yesinia, N. I., Yuliarti, N. C., & Puspitasari, D. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 105-112.